

**PENGARUH KREATIFITAS, EFIKASI DIRI DAN KETAHANMALANGAN TERHADAP  
 MINAT BERWIRAUUSAHA  
 (Studi Empiris: Siswa/Siswi SMK Yadika )**

**Zulvia Khalid<sup>1</sup>, Iis Torisa Utami<sup>2</sup>, dan Nur Hanani<sup>3</sup>**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur<sup>123</sup>  
[Zulvia.khalid@budiluhur.ac.id](mailto:Zulvia.khalid@budiluhur.ac.id)

**ABSTRAK**

Minat berwirausaha perlu ditumbuhkembangkan sebagai solusi untuk mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang diduga dapat meningkatkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas, efikasi diri dan ketahananmalangan terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMK Yadika 5 Pondok Aren tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 171 siswa. Sample diambil sebanyak 120 berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat eror sebesar 5%. Teknik yang digunakan adalah simple random sampling, dan pengumpulan data menggunakan angket, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan efikasi diri dan ketahananmalangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, maka upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha harus diprioritaskan pada peningkatan kreativitas siswa yang dapat dilakukan melalui dukungan untuk menciptakan karya baru. Sedangkan peningkatan efikasi diri dan ketahananmalangan dengan menciptakan suasana yang nyaman serta memberikan keyakinan mengenai rintangan sehingga siswa memiliki keberanian dalam berwirausaha.

**Kata-kata Kunci:** Kreatifitas; Efikasi Diri; Ketahananmalangan; Minat Berwirausaha;

**ABSTRACT**

*Entrepreneurship must be promoted as a means of reducing the educated unemployment rate in Indonesia. As a result, study is required to investigate the elements assumed to boost interest in entrepreneurship among the younger generation. The purpose of this study is to investigate the impact of creativity, self-efficacy, and adversity quotient on entrepreneurial interest. The population in this study was the 11th grade students at SMK Yadika 5 Pondok Aren for the 2021/2022 academic year, with a total number of 171 students. A sample of 120 students was obtained using the slovin formula with an error rate of 5%. The sampling technique was simple random, and data were collected using a questionnaire which were analyzed using multiple linear regression. The findings revealed that creativity had a significant effect on the interest in entrepreneurship, while self-efficacy and adversity quotient had no significant effect on the interest in entrepreneurship. Based on the research results, attempts to enhance student interest in entrepreneurship should be prioritized on promoting student creativity, which may be accomplished through assistance for the creation of new works. While developing self-efficacy and adversity can be done by creating a comfortable atmosphere and imparting confidence about obstacles so that students have the courage and confident to become entrepreneurs.*

**Keywords:** Creativity, Self Efficacy, Adversity Quotient, and Interest Entrepreneurship.

**Korespondensi:** Dr.Dra.Zulvia Khalid.M.M., M.Pd. Universitas Budi Luhur. Jln.Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260., Email: zulvia.khalid@budiluhur.ac.id.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki beragam budaya, adat istiadat, serta sumber daya alam yang berlimpah dengan jumlah penduduk yang banyak, Hasil sensus penduduk menunjukkan bahwa pada September 2020 tercatat jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut Indonesia dapat diperkirakan akan mengalami puncak bonus demografi pada tahun 2028-2030 (Asrie, 2020). Bonus demografi merupakan fenomena dimana terjadinya peningkatan jumlah penduduk usia produktif yang dapat menjadi modal dasar dalam pembangunan (Sutikno, 2020, p. 425). Terjadinya bonus demografi dapat dianggap menjadi peristiwa emas apabila dikelola dengan baik Namun bonus demografi juga dapat mendatangkan musibah yang besar apabila tidak dikelola dengan baik. Jumlah tenaga kerja yang berlimpah tidak diimbangi dengan ketersediaannya lapangan kerja akan menimbulkan permasalahan yang dapat mengakibatkan peningkatan angka pengangguran.

Pengangguran disebabkan karena terbatasnya lapangan kerja dengan jumlah angkatan tenaga kerja yang tinggi sehingga tenaga kerja tidak memiliki peluang kerja walaupun sudah memiliki ijazah lulusan pendidikan tertinggi. (Badan Pusat Statistik, 2020) menyatakan hasil survei menunjukkan tingkat pengangguran tertinggi berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun 2021 adalah lulusan SMK yaitu sebesar 11.13%. SMK merupakan sekolah menengah kejuruan, yang pada dasarnya jenjang pendidikan ini meluluskan para muridnya sebagai angkatan tenaga siap kerja. Namun, dilihat dari data tingkat pengangguran terbuka, lulusan SMK adalah penyumbang tertinggi pengangguran. Sehingga sangat disayangkan bahwa lulusan SMK belum optimal dalam mencapai tujuan sekolah sebab masih banyaknya lulusan SMK yang tidak memiliki pekerjaan yang layak dan sesuai dengan minatnya. Oleh karenanya, diharapkan para siswa mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan inovasi. Menurut (Fajar, Syam, Rahmatullah, Rakib, & Tahir, 2020, p. 40) kreatifitas adalah kemampuan untuk mengurangi angka pengangguran di kalangan lulusan SMK, maka kegiatan wirausaha, akan tercipta lapangan pekerjaan yang akan memberi kesempatan pada para lulusan untuk bekerja. Namun tidak banyak lulusan SMK yang memiliki keberanian untuk menjadi wirausaha tetapi lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Terbatasnya lapangan pekerjaan akan berdampak pada banyaknya lulusan yang menganggur. Oleh karena perlu adanya upaya penumbuhan minat untuk berwirausaha agar para siswa dapat mempunyai peluang kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan, dan ketersediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memikirkan resiko yang terjadi (Ernawati, 2021, p. 5).

Di dunia berwirausaha banyak sekali tantangan serta tugas yang bervariasi, sehingga para calon wirausahawan pun harus berfikir kreatif dalam menciptakan inovasi terbaru. Orang yang

berfikir kreatif mampu melihat sesuatu dari sudut pandang yang baru serta mampu menghasilkan karya yang baru (Elen, Rusno, & Yudiono, 2018, p. 4), hal tersebut, tentunya diharapkan para siswa mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan ide-ide yang beragam dalam menghadapi sebuah tantangan diluar sekolah, tidak hanya kreatifitas yang perlu ditumbuhkan dalam minat berwirausaha siswa, tetapi efikasi diri juga sebagai faktor internal yang perlu ditumbuhkan dalam berwirausaha. Efikasi diri merupakan sikap percaya diri atau keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas yang dikerjakan atau seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap sesuatu yang dikerjakan maka orang tersebut dapat mudah termotivasi dan bersikap optimis. (Sasmito, Zulianto, & Wahyuni, 2021, p. 78)

Selain efikasi diri dan kreatifitas, dalam berwirausaha menyadari kesuksesan seseorang di dalam menjalani kehidupannya ditentukan melalui ketahananmalangan yang dimiliki individu tersebut. Ketahananmalangan dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam mengamati kesulitan serta mengatur kesulitan dengan kecerdasan dari individu yang dimilikinya sehingga menjadi tantangan di dalam dirinya untuk diselesaikan (Formaida, 2020, p. 69)

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel ketahananmalangan dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha (Ulfa, 2019). Penelitian lain membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha (Sasmito, Zulianto, & Wahyuni, 2021), selanjutnya penelitian (Formaida, 2020) menyatakan ada pengaruh *advertising quotient* terhadap kesuksesan berwirausaha.

Pembatasan masalah pada penelitian yaitu (1) penelitian hanya dilakukan pada variabel Kreatifitas, Efikasi Diri, dan Ketahananmalangan terhadap Minat Berwirausaha. (2) Melakukan penelitian di lingkup sekolah. (3) Penelitian dilakukan pada siswa/i kelas 11 SMK Yadika 5 Pondok Aren tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini (1) apakah ada pengaruh variabel kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha; (2) apakah ada pengaruh variabel Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha; (3) apakah ada pengaruh Ketahananmalangan terhadap minat belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa/I kelas 11 SMK Yadika 5 Pondok Aren sebanyak 171 siswa/I, kemudian dari populasi tersebut sample diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat presisi 5% adalah 120 sample yang dijadikan responden. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket.

Sebelum angket disebarakan pada 120 responden, maka dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah diyakini angket valid dan reliabel, maka data penelitian dapat digunakan untuk diolah dalam rangka menjawab permasalahan penelitian.

Pengolahan data menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Pada tahap pertama dilakukan uji asumsi klasik untuk meyakini model regresi yang dibangun merupakan best linier unbiased estimator. Jika asumsi klasik telah dipenuhi dilakukan uji model regresi berdasarkan uji F dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji korelasi dan regresi berganda. Selanjutnya untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji spss menunjukkan hasil uji validitas diketahui secara keseluruhan bahwa variabel kreatifitas, efikasi diri dan ketahananmalangan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > 0.1793$ , dan hasil uji reliabilitas semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.6.

Hasil uji asumsi klasik pada uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.sig* sebesar  $0.116 > 0.05$ , maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Kemudian hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa masing-masing variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas yaitu variabel kreatifitas nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas > 0.1 dan nilai *VIF* < 10, lihat tabel 1.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Kreatifitas	.558	1.791
Efikasi Diri	.637	1.570
Ketahanmalangan	.527	1.898

Sumber : SPSS 2022

Selanjutnya hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa korelasi antara variabel independen dengan residual nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan bahwa tidak terjadinya masalah heterokedasitas pada model regresi. Lihat tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	significant	Unstandardized Residual
Kreatifitas	Sig. (2-Tailed)	0.433
Efikasi Diri	Sig. (2-Tailed)	0.838
Ketahanmalangan	Sig. (2-Tailed)	0.362

Sumber: SPSS 2022

Berdasarkan uji koefisien determinasi didapat nilai nilai R<sup>2</sup> sebesar 18,5% (0.185) yang berarti bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kreatifitas, efikasi diri dan ketahanmalangan, dan

sisanya dipengaruhi sebesar 81,5 oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Lihat tabel 3

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.The error of the Estimate
1	.454 <sup>a</sup>	.206	.185	2.018

Sumber: SPSS 2022

Berikutnya hasil persamaan regresi linier berganda, lihat tabel 3

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	20.371	2.511		8.114	.000		
Kreatifitas	.119	.057	.232	2.098	.038	.558	1.791
Efikasi Diri	.068	.067	.105	1.009	.315	.637	1.570
Ketahanmalangan	.105	.062	.192	1.682	.095	.527	1.898

Sumber: SPSS 22

Persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$MB = 20,371 + 0,119K + 0,068ED + 0,105TM + e$$

MB = minat Berwirausaha

K = Kreatifitas

ED = Efikasi Diri

KM = Ketahan-malangan

1. Konstanta sebesar 20,371 diartikan jika kreatifitas, efikasi diri, dan ketahanmalangan sebesar 0 maka minat berwirausaha sebesar 20,371.
2. Koefisien regresi kreatifitas bernilai sebesar 0,119 dengan signifikansi 0,038 (<0,05). Hal ini menunjukkan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Apabila kreatifitas meningkat maka minat berwirausaha meningkat dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,068 dengan signifikansi 0,315 (> 0,05). Hal ini menunjukkan. Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Koefisien regresi variabel ketahanmalangan sebesar 0,105 dengan signifikansi 0,095 (>0,05). Hal ini menunjukkan. Ketahanmalangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
5. Konstanta sebesar 20,371 diartikan jika kreatifitas, efikasi diri, dan ketahanmalangan sebesar 0 maka minat berwirausaha sebesar 20,371.
6. Koefisien regresi kreatifitas bernilai sebesar 0,119 dengan signifikansi 0,038 (<0,05). Hal ini menunjukkan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Apabila kreatifitas meningkat maka minat berwirausaha meningkat dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

7. Koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,068 dengan signifikansi 0,315 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
8. Koefisien regresi variabel ketahananmalangan sebesar 0,105 dengan signifikansi 0,095 ( $>0,05$ ). Hal ini menunjukkan Ketahananmalangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan melalui SPSS versi 21 maka diketahui kreatifitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa/I SMK Yadika 4 Pondok Aren, dengan kata lain H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Temuan ini berarti bahwa semakin meningkat kreatifitas siswa/i akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha siswa/i SMK Yadika 5 Pondok Aren. Oleh karena itu pihak SMK Yadika 5 Pondok Aren harus berupaya memperkuat kreatifitas siswa/i agar minat berwirausaha dapat ditingkatkan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan temuan Ernawati (2021) yaitu kreatifitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya variabel efikasi diri (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa/I SMK Yadika 5 Pondok Aren, dengan kata lain H<sub>1</sub> di tolak dan H<sub>0</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri tidak memberikan dampak yang berarti dalam minat berwirausaha bagi siswa/I SMK Yadika 5 Pondok Aren. Temuan ini menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap minat berwirausaha bagi siswa/I SMK Yadika 5 Pondik Aren, namun demikian efikasi diri tidak dapat diabaikan karena efikasi diri masih memiliki pengaruh, meskipun kecil terdapat minat belajar. Hasil peneltitian ini tidak sejalan dengan temuan yang telah dilakukan oleh Sasmito *et al.* (2021) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan hasil pengujian data pada variabel ketahananmalangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/i SMK Yadika 5 Pondok Aren. Dengan kata lain H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ketahananmalangan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap minat berwirausaha siswa/i SMK Yadika 5 Pondok Aren. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor lainnya selain ketahananmalangan yang lebih dominan didalam minat berwirausaha pada siswa/i SMK Yadika 5 Pondok Aren. Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Tambunan (2020) yang menyatakan bahwa ketahananmalangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kreatifitas, efikasi diri, dan ketahananmalangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i SMK Yadika 5 Pondok Aren. Maka dari ketiga variabel yang telah diuji ditemukan bahwa variabel kreatifitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha bagi siswa/I SMK Yadika Pondok Aren, sedangkan variabel efikasi diri dan variabel ketahananmalangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausahaan bagi siswa/I SMK Yadika 5 Pondok Aren, Saran sebaiknya efikasi diri perlu diperkuat untuk membangun minat siswa dalam berwirausaha dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang mendorong kreatifitas seperti menambah menciptakan produk atau karya baru, dan untuk ketahananmalangan dapat diupayakan dengan cara terus memberikan keyakinan kepada siswa mengenai rintangan atau tantangan dalam berwirausaha, atau dengan

menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman atau kondusif sehingga mampu mengembangkan potensi diri atau keberanian siswa dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrie, M. (2020, 9 7). *Bonus Demografi, Peluang atau Tantangan Menuju Indonesia Emas 2045*. Diambil kembali dari <https://nasional.sindonews.com:https://nasional.sindonews.com/read/156960/18/bonus-demografi-peluang-atau-tantangan-menuju-indonesia-emas-2045-1599476951?showpage=all>
- Badan Pusat Statistik. (2020, 9 2). *Survei Angkatan Kerja Nasional*. Diambil kembali dari <https://keparukab.bps.go.id:https://keparukab.bps.go.id/news/2022/09/02/47/survei-angkatan-kerja-nasional.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021, 1 21). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Diambil kembali dari <https://bps.go.id:https://bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Elen, M., Rusno, & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-6. doi:<https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3813>
- Ernawati. (2021). Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 240-245. doi:<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2845>
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makasar. *Indonesia Journal of Social and Educational Studies*, 2(1), 34-43. Diambil kembali dari <https://ojs.unm.ac.id/ijses/article/view/17460/0>
- Formaida, T. (2020). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Kesuksesan Berwirausaha (Studi Empiris Pada Wirausahaan di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial*, 12(1), 68-74. Diambil kembali dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis/article/view/15697>
- Sasmito, H., Zulianto, M., & Wahyuni, S. (2021, April). The Influence Of Adversity Quotient And Self-Efficacy On The Twelve Grade Marketing Class Student's Interest In Entrepreneurship At Smk Negeri 1 Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ekonomi ilmu Sosial*, 15(1). doi:<https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.20654>
- Sutikno, A. N. (2020). Bonus Demografi di Indonesia VISIONER. *Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(2), 421-439. doi:<https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>
- Ulfa, F. (2019). Pengaruh Ketahananmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Psikoboneo. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 475-481. Diambil kembali dari <http://politanisamarinda.ac.id>